

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu suatu jenis penelitian bersifat formal, objektif, sistematis, dan menggunakan data numerik untuk mendapatkan informasi berupa data-data (Notoatmodjo, 2014).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain Analitik Korelasi dengan menggunakan pendekatan “cross sectional” . Teknik Analisa yang digunakan dalam penelitian ini dengan uji univariat deskriptif yaitu dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian. Analisa ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variable yang diteliti dan Analisa bivariat dilakukan untuk melihat factor yang mempengaruhi antara variabel independent dan dependen dengan menggunakan uji statistic Rank Spearman pada factor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada ibu postpartum.

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Kerangka konseptual adalah deskripsi dan visualisasi hubungan atau keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya, atau antara satu variabel dengan variabel lain dari masalah yang akan dipelajari.

Menurut (Khairinal ,2016:285) variabel penelitian adalah simbol atau simbol tempat kita meletakkan angka atau nilai. Definisi lain dari variabel penelitian adalah fenomena alam, sosial, atau alam yang terjadi dalam kehidupan sosial di bidang lingkungan, komunikasi, rumah tangga, pendidikan, ekonomi, dll. Politik, sosiologi, psikologi dan bidang lain dapat dipelajari dan dieksplorasi. Semua ini harus dipelajari untuk diselesaikan.

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok (Sugiyono,2018)

a. Variabel Independen (bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel independent adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independennya (X) adalah Dukungan Keluarga.

b. *Variabel Dependent* (terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, criteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independent. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya (Y) adalah tingkat kecemasan.

C. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018) definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok (Sugiyono,2018), yaitu:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Definisi Konseptual	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel <i>Independen</i> Dukungan keluarga	Dukungan yang diberikan keluarga baik oleh suami, keluarga dari suami atau keluarga dari istri yang diberikan setelah melahirkan	Suatu upaya yang diberikan kepada seseorang baik itu moral maupun material memotivasi keluarga lainnya	Kuisisioner	Lembar Checklis	1. <74=dukungan keluarga rendah 2. 74-111=dukungan keluarga sedang 3. ≥111 =dukungan keluarga tinggi	Ordinal
Variabel <i>Dependen</i> Tingkat Kecemasan	Kecemasan yang timbul setelah kehamilan	Perasaan yang ditandai dengan kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tetapi masih dalam batas normal.	Kuisisioner	Lembar Checklis	0 = Tidak ada (tidak ada gejala sama sekali) 1 = Ringan (satu dari gejala yang ada) 2 = Sedang (separuh dari gejala yang ada) 3 = Berat (lebih dari setengah gejala yang ada) 4 = sangat berat (semua gejala ada) (HARS)	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2017). Berdasarkan studi pendahuluan di Desa Sumpersari Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung di bulan february terdapat 32 ibu postpartum.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini berjumlah 32 responden.

E. Teknik Pengambil Sampel

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel ada yang mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2017).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Total Sampling. Teknik Total sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Hidayat, 2017).

Dalam studi pendahuluan di Desa Sumersari Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung dibulan Februari terdapat 32 Ibu Postpartum, sehingga sampel yang di gunakan oleh peneliti sebanyak 32 sampel.

Pasien dengan penentuan tingkat kecemasan dengan menggunakan kuesioner HARS. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu dengan primipara
- b. Ibu Postpartum dengan kesadaran composmentis
- c. Ibu Postpartum dengan lama masa nifas 0-40 hari sejak persalinan
- d. Mampu berkomunikasi dengan baik

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu Postpartum yang menolak menjadi responden
- b. Ibu Postpartum yang di rujuk ke tempat pelayanan yang lebih tinggi dan lengkap

F. Instrumen Penelitian

1. Kuisisioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data untuk memahami individu dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan tentang berbagai aspek kepribadian individu. Dengan kuesioner, konselor dapat memperoleh berbagai macam data tentang individu dalam waktu yang relatif singkat. Karena itu dibandingkan dengan pemahaman individu yang lain, kuesioner mempunyai keunggulan dalam hal dapat di lakukan secara masal, dalam waktu pendek, dan mampu mengungkap berbagai aspek kepribadian individu (Rahardjo Susilo,dkk, 2022)

a. Kuesioner Dukungan Keluarga ini untuk mengetahui seberapa Hubungan dukungan keluarga dengan penilaian sangat setuju memiliki skor 4, setuju skor 3, jarang 2, tidak pernah 1. Terdapat 38 butir pertanyaan untuk mengetahui dukungan keluarga .Skor dalam penilaian dukungan keluarga akan dikategorikan dengan dukungann keluarga rendah, sedang dan tinggi

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

Indikator	No. Soal
1. Dukungan informasional	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2. Dukungan Penilaian	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
3. Dukungan instrumental	21,22,23,24,25,26,27,28
4. Dukungan emosional	29,30,31,32,33,34,35,36,37,38

b. Kuesioner Tingkat Kecemasan

Setelah memperoleh data dari responden dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan. Kuisioner dalam penelitian ini berjumlah 14 soal. Kuisioner tingkat kecemasan ini menggunakan kuisioner yang sudah baku yaitu *HARS*. Penilaian skors kuisiner *HARS* yaitu:

1 = ringan, 2 = sedang, 3 = berat, 4 = sangat berat

Total skor: kurang dari 14 = tidak mengalami kecemasan 14 – 20 = kecemasan ringan, 21 – 27 = kecemasan sedang, 28 – 41 = kecemasan berat, 42 – 56 = kecemasan sangat berat

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuisisioner Kecemasan

Indikator	Jumlah Item
Perasaan Ansietas (cemas)	4
Ketegangan	7
Ketakutan	6
Gangguan tidur	7
Gangguan kecerdasan	2
Perasaan Defresi	5
Gejala somatik (Otot)	5
Gejala Somatik (Sensorik)	6
Gejala kardiopaskular	4
Gejala Respiratori	11
Gejala pencernaan	8
Gejala urogenital	5
Gejala Otonom	8
Tingkah Laku Pada Wawancara	5

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen untuk mendapatkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. (Arikunto, 2018).

a. Kuesioner HARS

Menurut hasil penelitian Kautsar dkk (2015) yang menguji validitas kuesioner HARS didapatkan hasil valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kuesioner HARS

No Soal	Hasil Perhitungan	R tabel	Keterangan
1	0.464	0.361	Valid
2	0.511	0.361	Valid
3	0.366	0.361	Valid
4	0.397	0.361	Valid
5	0.589	0.361	Valid
6	0.538	0.361	Valid
7	0.589	0.361	Valid
8	0.589	0.361	Valid
9	0.345	0.361	Valid
10	0.434	0.361	Valid
11	0.589	0.361	Valid
12	0.366	0.361	Valid
13	0.461	0.361	Valid
14	0.365	0.361	Valid

Pada bagian *Corrected Item-Total Correlation* seluruh soal memiliki nilai positif dan lebih besar dari R tabel (5%): 0,361. Maka dapat diputuskan bahwa kuisioner tersebut valid.

b. Kuesioner Dukungan Keluarga

Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Keluarga

Quesioner dukungan keluarga menggunakan penelitian Bella (2022) dengan kriteria hasil valid.

Tabel 3.5

	Validitas
Quesioner_X1	0.659

Quesioner_X2	0.649
Quesioner_X3	0.711
Quesioner_X4	0.649
Quesioner_X5	0.911
Quesioner_X6	0.863
Quesioner_X7	0.659
Quesioner_X8	0.659
Quesioner_X9	0.750
Quesioner_X10	0.674
Quesioner_X11	0.698
Quesioner_X12	0.698
Quesioner_X13	0.659
Quesioner_X14	0.750
Quesioner_X15	0.772
Quesioner_X16	0.932
Quesioner_X17	0.674
Quesioner_X18	0.659
Quesioner_X19	0.659
Quesioner_X20	0.502
Quesioner_X21	0.81
Quesioner_X22	0.64
Quesioner_X23	0.49
Quesioner_X24	0.85
Quesioner_X25	0.82
Quesioner_X26	0.73
Quesioner_X27	0.82
Quesioner_X28	0.85

Quesioner_X29	0.62
Quesioner_X30	0.45
Quesioner_X31	0.63
Quesioner_X32	0.73
Quesioner_X33	0.64
Quesioner_X34	0.71
Quesioner_X35	0.68
Quesioner_X36	0.68
Quesioner_X37	0.46
Quesioner_X38	0.67

Apabila r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan dianggap valid. R tabel dalam penelitian Bella adalah 0,444, sehingga 38 kuesioner dinyatakan valid.

2. Reabilitas

Reliabilitas (*reliability*) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. (Arikunto, 2018).

a. Uji Reabilitas Kuesioner HARS

Menurut penelitian Kautsar dkk (2015) pada Reliability Statistics terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0.793 dengan jumlah items 14 butir. Oleh karena nilai Cronbach's Alpha = 0.793 ternyata lebih besar dari 0.6, maka kuisisioner yang digunakan terbukti reliabel ($0.793 > 0.6$).

b. Uji Reabilitas Dukungan Keluarga

Menurut Penelitian Bella (2022) reliabilitas pada questioner dukungan keluarga adalah 0,753 ternyata lebih besar dari 0.6, maka kuisisioner yang digunakan terbukti reliabel ($0.753 > 0.6$).

H. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar. Menurut Hastono (2017), tahapan pengolahan data yaitu:

a. Menyunting Data (*Editing*)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang di kuesioner sudah:

- 1) Lengkap semua pertanyaan sudah terisi jawabannya.
- 2) Jelas jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca.
- 3) Relevan jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan.
- 4) Konsisten: apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten.

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan merubah data bentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data.

1) Tingkat kecemasan

0 = Tidak ada (tidak ada gejala sama sekali)

1 = Ringan (satu dari gejala yang ada)

2 = Sedang (separuh dari gejala yang ada)

3 = Berat (lebih dari setengah gejala yang ada)

4 = sangat berat (semua gejala ada)

2) Skor dukungan keluarga

1. dukungan keluarga rendah

2. dukungan keluarga sedang

3. dukungan keluarga tinggi

c. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program computer.

d. Pembersih data (*cleaning*)

Cleaning (pembersih data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-*entry* ke computer.

Untuk mengetahui *Missing Data* yaitu dengan cara mendeteksi adanya missing data adalah dengan melakukan list (distribusi frekuensi) dari variabel yang ada.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori Analisa data yang dilakukan yaitu analisis univariat dan Analisis bivariat. (Notoatmodjo,2018).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo,2018). Menurut Sibagariang (2018), analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian dapat digunakan dengan persentase. Presentase merupakan proporsi pada hitungan 100%. Dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

Variabel Independen

Keterangan:

P: Presentase

f: Frekuensi tiap kategori

n: Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dalam Analisa bivariate peneliti ini menggunakan *Rank Spearman* yaitu suatu Uji korelasi untuk variable berbentuk ordinal dan tidak harus berdistribusi normal (Sugiyono,2012). Hasil interpretasi apabila p hitung $>$ p table maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan yang bermakna.

Hasil interpretasi apabila p hitung $>$ p table maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan yang bermakna. Interpretasi hasil uji korelasi didasarkan pada beberapa hal, antara lain :

- a. Signifikansi (nilai p) hubungan dua variabel dapat dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut :
 1. jika probabilitas/signifikansi (nilai p) $<$ 0,05 atau H_0 ditolak berarti terdapat korelasi atau hubungan yang bermakna antara dua

variabel yang diuji

2. jika probabilitas/signifikansi (nilai p) $> 0,05$ atau H_0 gagal ditolak berarti tidak terdapat korelasi atau hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji.

b. Arah korelasi atau hubungan

Nilai korelasi pada uji statistik *rank spearman* disebut *rho*, disimbolkan dengan r . Arah hubungan antara variabel bebas dan terikat ditentukan oleh nilai r (*rho*). Arah hubungan dibedakan menjadi dua, antara lain :

1) Korelasi atau hubungan positif

Menunjukkan arah yang sama antar variabel, artinya jika variabel satu mengalami peningkatan diikuti dengan peningkatan pada variabel lain.

2) Korelasi atau hubungan negatif

Menunjukkan arah yang berlawanan antar variabel, artinya jika variabel satu mengalami peningkatan namun variabel yang lain mengalami penurunan.

c. Kekuatan korelasi

1)	0,0 - <0,2	: hubungan sangat lemah
<hr/>		
2)	0,2 - <0,4	: hubungan lemah
<hr/>		
3)	0,4 - <0,6	: hubungan sedang
<hr/>		
4)	0,6 - <0,8	: hubungan kuat
<hr/>		
5)	0,8 - 1,0	: hubungan sangat kuat (Dahlan ,2016)

I. Prosedur Penelitian

Tahap persiapan dilakukan pada bulan Mei 2023. Pada prosedur persiapan ini peneliti melakukan persiapan yang meliputi :

- a. Pada tahap awal peneliti terlebih dahulu memilih tema dan judul penelitian yang akan dilakukan.
- b. Peneliti melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping.
- c. Setelah dosen pembimbing menyetujui, peneliti melakukan studi pendahuluan.
- d. Setelah melakukan studi pendahuluan peneliti memutuskan untuk meneliti di wilayah kerja Desa Sumbersari Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung
- e. Setelah menemukan fenomena kemudian peneliti mencari materi yang berkaitan dengan judul penelitian.
- f. Kemudian peneliti memulai menyusun proposal penelitian dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing utama dan pembimbing pendamping.

1. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Meminta izin untuk melakukan penelitian kepada LPPM Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- b. Peneliti meminta izin kepada Kepala Desa Sumbersari Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.
- c. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden.
- d. Peneliti mengumpulkan data karakteristik responden (nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan) diperoleh dengan mengisi formulir identitas.

- e. Peneliti membagikan kuesioner dalam bentuk lembar ceklis kepada responden.

2. Tahap akhir

Tahap akhir penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan olah data dan analisis data.
- b. Setelah data terkumpul, peneliti menyusun hasil laporan dari penelitian tersebut.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan yaitu Di Desa Sumpersari Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei- juni 2023.

K. Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasan Yunani ethos, yang memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (scientific attitude) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Masturoh dan Anggita T, 2018).

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan kesepakatan antara peneliti dengan responden dengan cara pemberian lembar persetujuan (*informed consent*). Peneliti sebelum melakukan penelitian membagikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan supaya subjek mengerti maksud dan tujuan

penelitian, manfaat serta akibat dari penelitian ini. Subjek harus menandatangani lembar persetujuan bila menyetujui menjadi responden dan jika subjek tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini maka peneliti harus menghormati haknya.

2. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan hasil observasi, meliputi identitas dan kecemasan pada pasien sebelum dilakukan wawancara dan data dukungan keluarga.

3. Keadilan

Peneliti menekankan prinsip keadilan yaitu dengan memperlakukan responden dengan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian ini

4. Kelebihan dan Kekurangan

Peneliti mempelajari metode penelitian untuk mencapai hasil terbaik untuk tujuan penelitian. Peneliti juga meminimalkan efek buruk pada subjek.